

**HASIL EVALUASI TERHADAP PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN PELATIHAN PENGUATAN *VOCATIONAL LIFE*
SKILLS BERBASIS WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PKK**

***EVALUATION RESULT OF STRENGTHENING TRAINING LEARNING
MODEL IMPLEMENTATION OF VOCATIONAL LIFE SKILLS BASED ON
ENTREPRENEUR AT PKK STUDENT***

Jokebet Saludung, Jurusan PKK-FT-UNM
Telp/Fax Rumah: +62-411-862372, e-mail: jokebet@yahoo.com

ABSTRAK

Evaluasi dilakukan terhadap hasil penerapan model pembelajaran pada pelatihan penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha bagi mahasiswa PKK. Penelitian ini adalah tahapan kedua dari penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan selama tiga tahun (2009-2011). Hasil yang diharapkan adalah agar alumni yang dilatih memiliki kompetensi kewirausahaan yang riil sesuai latar belakang bidang keahlian yang dimiliki dan minatnya masing-masing. Ketrampilan yang dimiliki dapat diaplikasikan agar mampu berwirausaha untuk menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya, baik secara mandiri maupun secara kelompok. Hasilnya adalah calon wirausaha baru yang kompeten. Pelatihan penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha dilakukan kepada 20 orang mahasiswa PKK, dan berhasil 19 orang secara bervariasi.

Kata kunci: Evaluasi, penerapan model pembelajaran penguatan *Life Skills*, Wirausaha

ABSTRACT

This evaluation conducted to result of learning model application of vocational life skills training based on entrepreneur for PKK student. This research is the second stage of development and research (R&D) planned to be executed during three years (2009-2011). The result expected of this the research that all of PKK students have trained owned real entrepreneurship competency agreeable court of mastery field and attention respectively each others. So that, they skills can be implemented so that they capable being an entrepreneur to compose career for himself or other person at the surroundings, nice independent method although group method. The result were

new entrepreneur who competent to be base on PKK vocation mastery. The result have done the new entrepreneur that competent. Learning training to reinforcement of vocational life skills base on the entrepreneur have execution for 20 PKK students and they result have variative.

Key words: Evaluation, implementation of life skills strengthening learning model, entrepreneur.

PENDAHULUAN

Hasil analisis situasi dan permasalahan menunjukkan bahwa lulusan PKK setiap tahun semakin bertambah tetapi semakin banyak yang tidak terserap dunia kerja dan akhirnya menganggur. Mereka memiliki latar belakang pengetahuan dan ketrampilan *life skills* berbasis wirausaha, namun demikian mereka ternyata menganggur. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal karena pola pikir mereka selalu ingin menjadi pegawai negeri dan tidak termotivasi menjadi wirausaha. Minat dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha umumnya rendah karena tidak mampu dan tidak tahu bagaimana cara memulai berwirausaha karena masih mengalami berbagai kendala baik lokasi strategis, modal usaha, bahan dan alat, maupun pengetahuan dan ketrampilan bisnis dan pemasaran. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa berminat dan termotivasi untuk berwirausaha tetapi ada berbagai kendala dan kebutuhan utama yang harus terpenuhi. Mereka membutuhkan pengetahuan dan keterampilan praktek wirausaha, semangat dan jiwa wirausaha yang pantang menyerah, kemauan yang keras dan berani menanggung resiko, pola pikir wirausaha, komunikasi dan relasi bisnis, iklan dan pemasaran, ketahanan emosi dan daya saing, cara memiliki lokasi bisnis dan konsumen yang tepat, cara bermitra, bahan dan alat usaha, modal usaha/cara mendapatkan modal usaha.

Ada sejumlah mata kuliah berbasis *vocational life skills* yang mendukung kewirausahaan. Hasil observasi di kelas dan wawancara dengan mahasiswa, ternyata proses pembelajaran belum seluruhnya terlaksana optimal sesuai kontrak perkuliahan. Mahasiswa menyatakan belum cukup tuntas untuk membentuk wirausaha dan mereka masih memerlukan pengetahuan serta ketrampilan praktek kewirausahaan, proses pembelajaran praktek untuk penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha. Temuan inilah yang dijadikan dasar untuk membuat rancangan persiapan pelatihan penguatan *vocational life skills* pada penelitian tahun kedua. Masalah utama adalah "Model pembelajaran yang bagaimana yang paling tepat digunakan untuk member penguatan bagi mahasiswa PKK agar luarannya tidak menganggur dan mampu berwirausaha untuk mempekerjakan dirinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa menjadi beban orang lain dan tidak menimbulkan permasalahan baru." Masalah inilah yang menjadi fokus penelitian, sehingga perlu dirancang, dikembangkan dan diterapkan *logic model* pembelajaran penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha pada mahasiswa

PKK agar tidak menjadi alumni yang menganggur. Penelitian dirancang sesuai kebutuhan untuk membentuk wirausaha baru berlatar keahlian kejuruan PKK, dan hasilnya perlu dievaluasi. Pada pelaksanaan pembelajaran penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha yang berbentuk pelatihan kewirausahaan, menggunakan model pembelajaran *life skills* yang sudah dikembangkan dari model pembelajaran berorientasi *life skills* (Depdiknas Diklusemas, 2002: 12), dan kerangka bahan ajar yang telah divalidasi, diujicoba terbatas dan direvisi, diaplikasikan, dan selanjutnya dievaluasi keberhasilannya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha, dengan metode praktek usaha. Subyek Kegiatan: 20 orang mahasiswa PKK tetapi yang berhasil hanya 19 orang. Satu orang di antaranya tidak berhasil.

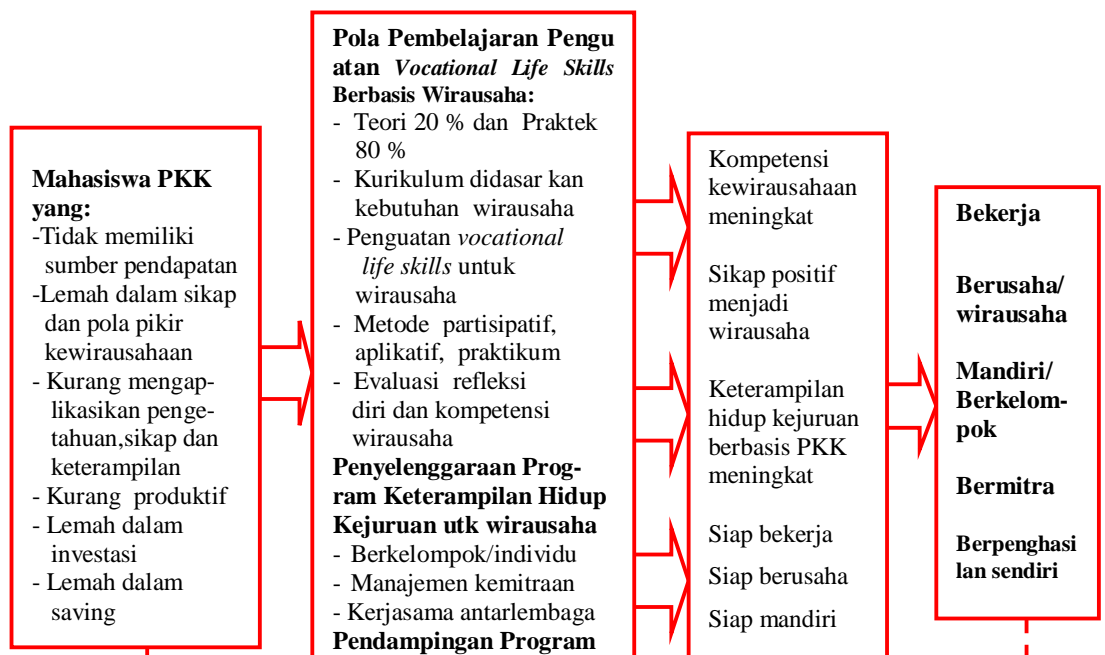
Model pembelajaran yang digunakan: Model Pembelajaran Pelatihan Penguatan *Vocational Life Skills* Berbasis Wirausaha yang sudah dikembangkan. Tempat pelaksanaan: Kegiatan dilaksanakan di Workshop PKK.

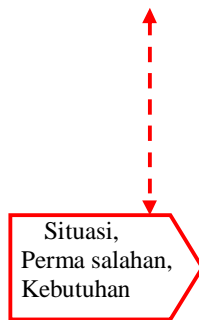
Target yang harus dicapai: sekurang-kurangnya 80% hasil pelatihan berhasil menjadi calon wirausaha baru.

Evaluasi: Evaluasi dilakukan sebelumnya (evaluasi awal), sedang (evaluasi proses), dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan (evaluasi hasil).

Hasil: Hasil yang diperoleh adalah 19 orang (95%) di antara 20 orang yang mengikuti pelatihan, berhasil secara bervariasi. Hasil yang dicapai bervariasi, adalah 45% SB (Sangat Baik), 35% B (Baik), 15% HB (Hampir Baik). Umumnya masih memerlukan pendampingan untuk memotivasi mereka menjadi wirausaha yang sukses.

Model Pembelajaran Pelatihan Penguatan *Vocational Life Skills* Berbasis Wirausaha





Gambar 1. Model pembelajaran pelatihan penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha yang sudah dikembangkan dari model pembelajaran berorientasi *life skills* (Depdiknas Diklusemas, 2002: 12), dan diterapkan pada penelitian tahun pertama dan kedua.

Mata kuliah yang mendapat penguatan dalam praktek kewirausahaan

Mata kuliah berbasis *life skills* yang mendapat penguatan dalam pelatihan praktek usaha adalah sebagai berikut:


1. Mata Kuliah Tata Boga: PU Boga, Bakery and Pastry, Catering, Makanan Daerah
Teknologi Industri Pangan, Pengelolaan Makanan dan Kue Daerah.
2. Mata Kuliah Tata Busana: PU Busana, Tailoring, Busana Butik, Praktek Industri,
Busana Wanita ,Aplikasi Menghias Kain, dan Kerajinan.
3. Mata kuliah kewirausahaan dengan muatan pokok bahasan sebagai berikut:
 - a. Pengetahuan kewirausahaan
 - b. Rencana bisnis
 - c. Studi kelayakan usaha
 - d. Cara membuka usaha
 - e. Resiko usaha
 - f. Periklanan
 - g. Meningkatkan Mutu produk
 - h. Label dan kemasan

- i. Strategi pemasaran
- j. Modal, keuntungan dan investasi







HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Rangkuman hasil kegiatan pelatihan dalam bentuk praktek usaha mandiri dapat dijelaskan bahwa umumnya mahasiswa memilih rencana usaha di bidang busana dan bidang boga. Dari 20 orang mahasiswa, 16 orang memilih bidang usaha busana tetapi gagal satu orang, sisanya 15 orang. Jenis busana yang diwirausahakan bervariasi. Umumnya memilih busana wanita dalam latihan penguatan. Namun demikian akan tetap dikembangkan untuk jenis busana yang lain. Empat orang yang memilih usaha di bidang Boga. Jenis makanan yang dipilih dalam latihan adalah roti dan kue kering, nasi kuning dan nasi campur, tetapi tetap akan dikembangkan pada jenis makan lain. Dari 19 orang mahasiswa yang sudah berhasil, 16 orang di antaranya yang sudah menghasilkan uang sebagai hasil usaha mandiri walaupun masih dalam tahap pelatihan. Hasil kegiatan praktek usaha mahasiswa dapat dilihat pada foto-foto berikut:







HASIL KEGIATAN PRAKTEK USAHA MANDIRI MAHASISWA CALON WIRAUSAHA

No.	Nama Mahasiswa	Prodi	Rencana Usaha
1.	Sardianty M. Sarjam 	Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, berhasil sangat baik dapat membuat bermacam macam pakaian wanita/kebaya dalam berbagai bentuk dan model. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan (Rp 100.000,-/gaun, dan Rp 60.000/ blouse). HP: 085A241646580.	Butik Ceria Galeri 
2.	Nuhrahma	Tata Busana	Rumah Busana Ta'

		Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, berhasil sangat baik dapat membuat berma-cam-macam pakaian wanita/ gamis/ kebaya dalam berbagai bentuk dan model. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan (Rp 80.000,-/gaun dan Rp 40.000,-/blouse). HP: 085796949758.	
4.	Ni Nyoman 	Tata Boga Mahasiswa PKK Tata Boga Semester VII, dapat membuat aneka macam donat dalam bentuk yang bervariasi. Biaya produksi sangat bervariasi tergantung jenis bahan dan besarnya. Bagi yang berminat dapat menghubungi: 085255012650. Hasilnya tidak mengecewakan	Sweet House Donat 
5.	Hasriani Ridwan 	Prodi Tata Boga Mahasiswa PKK Tata Boga Semester VII, dapat membuat aneka macam nasi kuning dlm bentuk & ukuran kemasan bervariasi. Untuk kebutuhan mahasiswa sampai kebutuhan khusus. Biaya produksi bervariasi tergantung bahan/ ukuran HP :085255012650.	Diva Cafeteria 
6.	Hasriani K 	Prodi Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapat membuat bermacam-macam pakaian wanita/blouse. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan (Rp 50.000,-/ blouse). Masih dalam tahap perningka-tan dan belum dapat berpro-duksi. HP. 081342189991	Butik 

7.	<p>Sabriani</p> 	<p>Tata Busana</p> <p>Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapat membuat bermacam-macam bentuk daster dalam berbagai ukuran. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan/ukuran (Rp 60.000,-/daster). HP: 085299393814.</p>	<p>Butik Mode</p> 
8.	<p>Karmila</p> 	<p>Prodi Tata Boga</p> <p>Mahasiswa PKK Tata Boga Semester VII, dapat membuat aneka macam nasi campur dlm bentuk/ukuran kemasan yang bervariasi. Mulai dari kebutuhan mahasiswa sampai kebutuhan khusus. Biaya produksi bervariasi tergantung bahan/ukuran. HP: 085242656922.</p>	<p>Rencana Usaha: DivaCelluler and Solf Drink</p> 
9.	<p>Munawir</p> 	<p>Tata Busana</p> <p>Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, berhasil sangat baik dapat membuat bermacam-macam pakaian wanita/ laki-laki, jas/kemeja/gamis dlm berbagai bentuk dan model. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan/model (Rp120.000,-/jas, Rp 100.000/ gaun). Hubungi: 085299524159</p>	<p>Konveksi</p> 

10.	<p>Jumarti</p> 	<p>Tata Boga</p> <p>Mahasiswa PKK Tata Boga Semester VII, dapat membuat aneka kue dan donat untuk berbagai kebutuhan. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis kue, bahan dan ukurannya. Bagi yang berminat dapat menghubungi: 085283930844.</p>	<p>Rumah Manis Aneka Kue</p> 
11.	<p>Nurfitriani S.</p> 	<p>Tata Busana</p> <p>Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, berhasil sangat baik dapat membuat bermacam macam pakaian wanita/gamis/kebaya dlm berbagai bentuk/model. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan (Rp100.000,-/gaun, Rp 60.000/blouse). HP: 085237859221.</p>	<p>Queen Butique and Bridal</p> 
12.	<p>Sahrawati Saeni</p> 	<p>Tata Busana</p> <p>Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, berhasil sangat baik dapat membuat bermacam macam pakaian wanita/gamis dalam berbagai bentuk/model. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan/model (Rp 80.000,-/gamis, Rp 50.000/blouse). HP: 085237859221.</p>	<p>Tyloring</p> 
13.	<p>Lena Agustina</p> 	<p>Tata Busana</p> <p>Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapat membuat macam-macam lenan rumah tangga/bantal imut dlm berbagai bentuk/ukuran. Biaya produksi sangat bervariasi tergantung jenis bahan dan ukuran (Rp 255.000,-/paket) atau ongkos Rp 100.000/paket. Hubungi: 081242182412.</p>	<p>Usaha Lenan Rumah Tangga</p> 

14.	Dian Retno 	Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapat membuat bermacam-macam daster dlm berbagai bentuk/ukuran. Biaya produksi sangat bervariasi tergantung jenis bahan dan ukuran (Rp 55.000,-/daster). Bagi yang berminat dapat menghubungi:085299190720.	Full Beauty Flowers 
15.	Muliatin 	Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapat membuat bermacam-macam daster dlm berbagai bentuk/ukuran. Biaya produksi sangat bervariasi tergantung jenis bahan dan ukuran (Rp 60.000,-/ daster). HP: 085210825959.	Konveksi Daster 
16.	Eka Yupriani 	Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, berhasil sangat baik dapatmembuat bermacam macam pakaian wanita/gamis/ jas dalam berbagai bentuk/ model dan hiasan. Biaya pro-duksi bervariasi tergantung jenis bahan/model (Rp100.000 /gamis/jas,Rp50.000,-/blouse) HP: 087841776663 .	Butik Ceria Galeri 
17.	St. Nur Isna 	Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapt membuat pakaian wanita/gamis dalam berbagai bentuk/model. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan/model (Rp 80.000/ gamis dan Rp 40.000/blouse). Hubungi:085255872312.	Tyloring

			
18.	Sri Hardianti 	Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapat membuat bermacam-macam pakaian wanita/gamis/kebaya. Biaya produksi bervariasi tergantung jenis bahan/model (Rp 80.000/ gamis dan Rp 40.000/blouse). Hubungi: 081241001166.	Tyloring 
19.	Hikmah Mulyana D. 	Tata Busana Mahasiswa PKK Tata Busana Semester VII, dapat membuat bermacam-macam hiasan bor-diran pada pakaian wanita/ gamis dalam berbagai bentuk/ model. Biaya produksi ber-variasi tergantung jenis bahan/ model. Hubungi:087840276340.	Bordiran 

SIMPULAN DAN SARAN

Penguatan pembelajaran *vocational life skills* berbasis wirausaha yang

dilaksana-kan dalam bentuk pelatihan kepada 20 orang mahasiswa sudah selesai dilaksanakan dan dievaluasi. Selama penguatan pembelajaran *vocational life skills* berbasis wirausaha yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, digunakan model pembelajaran pelatihan penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha hasil pengembangan yang sudah diujicoba, divalidasi, direvisi, diaplikasikan, dievaluasi, dan telah berhasil baik. Selama penerapan model pembelajaran pelatihan penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha pada mahasiswa PKK, dibantu oleh 8 orang dosen sebagai pembimbing praktek usaha dan 3 orang dosen sebagai pembimbing utama (tim peneliti). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ke 20 mahasiswa yang diberi penguatan, hanya 19 orang (95%) yang berhasil baik dan satu di antaranya gagal. Hasil yang dicapai bervariasi, di antaranya 45% SB (Sangat Baik), 35% B (Baik), 15% HB (Hampir Baik). Umumnya masih memerlukan pendampingan untuk memotivasi mereka menjadi wirausaha yang sukses.

Oleh karena itu model pembelajaran pelatihan penguatan *vocational life skills* berbasis wirausaha tersebut direkomendasikan untuk digunakan pada pelatihan kegiatan kewirausahaan yang lain. Mahasiswa yang telah diberi pelatihan sebaiknya diberi modal usaha karena salah satu kendala mahasiswa untuk menjadi wirausaha adalah modal usaha. Mereka sudah memiliki ketrampilan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, tetapi mereka juga masih memerlukan pendampingan agar mereka semakin termotivasi untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak-ibu sekalian yang telah memberikan bantuan, pelayanan, kemudahan, dan bimbingan. Juga kepada Bapak Ketua dan Sekertaris Lemlit, beserta stafnya yang telah memberikan bantuan, arahan dan pelayanan yang terbaik. Terima kasih disampaikan juga kepada penyandang dana HB DP2M dan pengelola Jurnal Dedikasi atas dimuatnya artikel ini. Kepada teman dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif memberikan dukungan selama penelitian. Mohon maaf kepada semua pihak jika ada kekeliruan walaupun tidak disengaja. Semoga bermanfaat. Terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2009). *Bahan ajar kewirausahaan*. Diakses di internet tanggal 17-9-2009
Avin Fadilla Helmi& Rista Bintara Megasari. (2009). *Kewirausahaan dan inovasi*.

- Diakses di
internet tanggal 20-9-2009.
- Dany A.Kwary. (2009). *Produk dan harga*. Airlangga University. Diakses di internet
tanggal 20-9-2009.
- Depdiknas. (2002). *Pedoman pelaksanaan program keterampilan hidup (life skills) oleh perguruan tinggi*. Direktorat Pendidikan Masyarakat.
Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta
- Dikmenum. (2005). *Pengembangan kecakapan hidup (Life Skill)*.
text: **dok.pmu**. Juli 2005. Diambil tanggal 25 Agustus 2005 dari
[http://www. dikmenum. go.id](http://www.dikmenum.go.id)
- Ditjen Dikti. 1999. *Makalah penataran dan lokakarya (PENLOK)
metodologi
pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi*. Makalah
A, C, E,
M, O,P. Jakarta : Dikti
- Ernie Trisnawati Sule, Asep Mulyana. (2009). *Kewirausahaan*. Diakses di
internet
tanggal 22-9-2009
- Frechtlng, Joy. A. (2007). *Logic modeling program evaluation*. (1st ed). Jossey
– Bass.
United State of Amerika. John Wiley & Sons. Inc.
- Hisrich, R.D., dkk. (2005). *Kewirausahaan (Entrepreneurship)*. Edisi keenam.
New
York: Mc.Graw Hill.
- Ilmanoz. (2008). *Strategi pemasaran dan pengendalian mutu produk*. Diakses di
internet
tanggal 20-9-2009
- Nani. (2009). *Periklanan*. Diakses di internet tanggal 24-9-2009